

## Pemahaman Akuntansi Masjid Dan Pesantren Di Negeri Kedah, Malaysia

### *Understanding Of Accounting For Masjid And Islamic Boarding Schools In Negeri Kedah, Malaysia*

Firdaus AR<sup>a</sup>, Mohd Nazaruddin Yusoff<sup>b</sup>, Rona Naula Oktaviani<sup>c</sup>,  
fAngga Zikrul Akbar<sup>d</sup>

Universitas Islam Riau <sup>a, c, d</sup>

Universiti Utara Malaysia<sup>b</sup>

<sup>a</sup>firdausar@eco.uir.ac.id, <sup>c</sup>ronanaulaoktaviani@eco.uir.ac.id

Disubmit : 18 Oktober 2023, Diterima : 29 Oktober 2023, Dipublikasi : 8 November 2023

#### **Abstract**

*Community Service (PKM) is carried out for imams or mosque administrators as well as the community and students of the SOG-UUM School of Government around the mosque in Kampung Mukin Singkir, Yan Kedah. The problem that exists is the lack of knowledge about mosque and Islamic boarding school accounting. So, the aim of this PKM is to increase understanding of accounting for mosque administrators and the community regarding the importance of the basic principles of good financial accounting in the context of mosques/Islamic boarding schools. So, by holding this PKM, it is hoped that there will be an increase in understanding of mosque/Islamic boarding school accounting and foster enthusiasm among the wider community in carrying out muamalah maliyah syar'i. The output target to be achieved from this PKM activity is publication in the Accredited National Service Journal.*

**Keywords:** Mosque, Mosque Accounting

#### **Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilakukan terhadap imam atau pengurus masjid serta masyarakat dan mahasiswa *School of Government SOG-UUM* di sekitar Masjid di Kampung Mukin Singkir, Yan Kedah. Permasalahan yang ada adalah minimnya pengetahuan tentang akuntansi Masjid dan Pesantren. Jadi, tujuan PKM ini adalah untuk meningkatkan pemahaman akuntansi bagi pengurus Masjid dan masyarakat tentang pentingnya prinsip dasar akuntansi keuangan yang baik dalam konteks Masjid/Pesantren. Sehingga dengan diadakannya PKM ini diharapkan adanya peningkatan pemahaman akuntansi Masjid/Pesantren serta menumbuhkan semangat masyarakat secara luas dalam menjalankan muamalah maliyah syar'i. Target luaran yang ingin dicapai dari kegiatan PKM ini adalah publikasi pada Jurnal Pengabdian Nasional Terakreditasi.

**Kata Kunci:** Masjid, Akuntansi Masjid

## **1. Pendahuluan**

Masjid merupakan tempat pusat peribadatan umat Islam yang mempunyai peran penting dalam pengarahan dan pembinaan dalam hal beribadah. Masjid berperan tidak hanya menitikberatkan pada pola aktivitas yang bersifat akhirat saja, melainkan perpaduan antara aktivitas ukhrawi dan aktivitas duniawi. Menurut Ayub dkk (1996) Pada zaman Rasulullah Saw, masjid secara garis besar mempunyai dua aspek kegiatan, yaitu sebagai pusat ibadah dan sebagai tempat pembinaan umat.

Bangunan yang didirikan untuk tempat ibadah umat Islam disebut Masjid (Prasetyo 2022). Pembangunan masjid dilakukan dengan menggunakan dana wakaf. Sejak jaman Rasulullah SAW, masjid tidak hanya memiliki fungsi sebagai tempat sholat, melainkan pula digunakan sebagai tempat beraktivitas lainnya seperti: bermusyawarah untuk mengambil keputusan bagi masyarakat, berkonsultasi terhadap permasalahan yang dihadapi, menimba ilmu agama, dan membina keutuhan persaudaraan, serta kegiatan sosial lainnya. Selain itu, masjid juga digunakan oleh

masyarakat di sekitarnya sebagai tempat mengumpulkan, menyimpan, dan membagikan dana (Puspita, 2022).

Di Al-Qur'an maupun sumber ajaran Islam lainnya, seperti Hadist, tidak menjelaskan secara konkret bentuk bangunan masjid, dengan kata lain, tidak ada landasan dan aturan yang ditetapkan oleh Islam tentang bangunan masjid, yang menjadi syarat utama adalah arah hadap atau kiblat sholat, yaitu Kakbah di Kota Mekah (Majids et al., 2023).

Akuntansi masjid merupakan kegiatan jasa dalam tata buku dan pengelolaan transaksi yang terjadi dalam kegiatan operasional masjid (Yuliansyah et al., 2020). Proses pencatatan akuntansi pada masjid lebih sederhana dibandingkan dengan pencatatan akuntansi pada komersial, akuntansi masjid lebih menggunakan metode pencatatan *cash basis* yakni mengakui pendapatan dan biaya pada saat kas diterima dan dibayarkan (Kirowati et al., 2021; Melia & Melia 2022). Dengan mengenalkan akuntansi pada organisasi masjid akan lebih berorientasi untuk menumbuhkan kesadaran kepada pengurus masjid tentang pentingnya praktik akuntansi dalam mengembangkan organisasi pada masjid (Halim & Kusufi, 2012).

Informasi yang akurat dan andal akan sangat berguna bagi pengurus masjid untuk pengambilan keputusan manajerial yang baik. Membangun sistem akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dapat membantu pengurus masjid untuk mengelola dana masjid dengan efektif dan efisien.

Menurut Azwirman et al., (2018) menyatakan bahwa pencatatan keuangan masjid biasanya hanya mencakup penerimaan dan pengeluaran kas masjid saja tanpa memperlihatkan jumlah aset yang dimiliki oleh masjid dan berapa nilainya, sehingga banyak kasus hilangnya aset masjid karena kelemahan sistem pencatatan laporan keuangan.

Masjid dan pesantren memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pendidikan dan kegiatan keagamaan. Di Negeri Kedah, Malaysia, khususnya di Kampung Mukin Singkir, Yan, peran masjid dan pesantren tidak hanya mencakup aspek keagamaan, tetapi juga pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan keberlangsungan aktivitas keagamaan dan pembangunan.

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan sebagai respons terhadap permasalahan yang diidentifikasi, yaitu minimnya pengetahuan tentang akuntansi Masjid dan Pesantren di lingkungan tersebut. Imam, pengurus masjid, dan masyarakat setempat memiliki peran kunci dalam pengelolaan keuangan, namun, minimnya pemahaman tentang prinsip dasar akuntansi keuangan dapat menjadi hambatan dalam efisiensi dan transparansi pengelolaan dana.

Dengan pemahaman akan permasalahan tersebut, PKM ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi bagi pengurus Masjid dan masyarakat sekitar. Pemahaman yang lebih baik tentang prinsip dasar akuntansi diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh dalam pengelolaan keuangan yang transparan dan efisien, sehingga dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada aspek keuangan, tetapi juga pada pembangunan dan pemberdayaan Masyarakat.

## **2. Metode**

Dalam pelaksanaannya, pengabdian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu metode yang didasarkan pada data ilmiah melalui wawancara dan penelusuran dokumen (meliputi studi literatur kepustakaan yang mendukung tema kegiatan

pengabdian kepada masyarakat). Adapun tahapan pelaksanaan pengabdian ini sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Berkomunikasi dengan patner kerjasama kegiatan. Yaitu UUM yang terkait dengan bentuk dan tema kegiatan. Komunikasi dapat dilakukan karena sudah ada kerja sama antar Universitas Islam Riau (UIR) dengan Universiti Utara Malaysia (UUM).
- 2) Merumuskan bahan kajian yang akan disampaikan. Setelah disepakati akan dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara bersama, maka kedua belah pihak mendiskusikan bentuk dan tema kegiatan sesuai dengan kondisi objektif sasaran dari pengabdian.
- 3) Patner kerjasama UUM melakukan indentifikasi yang menjadi target kegiatan pengabdian. Melalui berbagai pertimbangan dan data objektif Masjid dan Pesantren di Negeri Kedah Malaysia, disepakati kegiatan dilaksanakan di Kampung Mukim Singkir, Yan Kedah.
- 4) Melengkapi persyaratan administrasi. Ketua tim dari patner kerjasama UUM mempersiapkan administrasi kegiatan termasuk surat kesediaan pelaksanaan kegiatan dari kepala kampung.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Sosialisasi kegiatan. Sebelum hari pelaksanaan kegiatan, ketua tim patner kerjasama UUM mengkomunikasikan berbagai hal teknis terkait kegiatan pengabdian. Selain itu kepala kampung juga mensosialisasi kegiatan kepada pengurus Masjid dan Pesantren yang menjadi target.
- 2) Pelaksanaan kegiatan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu: (a)Pemaparan materi terkait akuntansi untuk Masjid dan Pesantren. (b)Diskusi, pemecahaan kasus, dan berbagi pengalaman tentang akuntansi Masjid dan Pesantren di Indonesia dan Malaysia.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi kegiatan bertujuan untuk mengetahui apakah sasaran kegiatan tercapai serta mendapatkan masukan perbaikan kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi dilakukan selain dari masukan langsung dari peserta dan tokoh masyarakat seperti kepala kampung dan tokoh agama, juga melalui lembar kuesioner yang dibagikan kepada peserta

### **3. Hasil Dan Pembahasan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 22 Juni 2023 pukul 09.00 WIB sampai 12.00 WIB, yang digelar dihalaman Masjid As Syakirin Singkir Laut di Kampung Mukin Singkir, Yan Kedah, acara ini juga dihadiri oleh Rekor Universitas Islam Riau (UIR), yaitu Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L. Kegiatan PKM ini diawali dengan pembukaan atau kata sambutan oleh Kepala Kampung Mukim Singkir, Yan Kedah, yaitu Bapak Ku Ahmad Mukhlis Bin Ku Md Ali, sekaligus Imam/Pengurus Masjid.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM oleh Imam as Syakirin Singkir Laut Kampung Mukim Singkir, Yan Kedah.

Kemudian dilanjutkan sosialisasi PKM ini yang dilakukan di dalam Masjid, yang diikuti oleh 24 orang peserta yang terdiri dari Imam Masjid, masyarakat, dan mahasiswa. Sosialisasi ini disesuaikan dengan permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi oleh Masjid, yaitu memberikan pemahaman tentang pentingnya akuntansi Masjid/Pesantren yang transparan, efisien, dan sesuai dengan prinsip dasar akuntansi. Setelah itu dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab peserta, yaitu masyarakat dan para mahasiswa SOG (*School of Government*) UUM (Universiti Utara Malaysia).



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi dan Diskusi tentang Akuntansi Masjid & Pesantren.

Hasil dari kegiatan PKM ini adalah peningkatan pemahaman akuntansi Masjid/Pesantren yang sesuai prinsip dasar akuntansi keuangan. Sehingga diharapkan mampu mencatat dan mengelola keuangannya dengan lebih efisien dan bisa dipertanggungjawabkan kepada masyarakat

#### 4. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pengurus Masjid, masyarakat, dan mahasiswa UUM di Kampung Mukim Singkir, Yan Kedah masih kurang memahami akuntansi Masjid/Pesantren. Dengan adanya sosialisasi ini menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertukaran pemahaman dan penyesuaian materi dengan permasalahan konkret yang dihadapi

oleh Masjid/Pesantren yang ada di Kedah Malaysia atau pun di Indonesia, sehingga memperkuat relevansi dan efektivitas sosialisasi

## 5. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Islam Riau yang telah memfasilitasi kerjasama penelitian Internasional dengan University Utara Malaysia (UUM) serta memberikan dukungan dana untuk melaksanakan penelitian.
2. University Utara Malaysia sebagai mitra kerjasama kegiatan pengabdian ini, yang telah memberikan kesempatan, pelayanan dan kemudahan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik.
3. Kepala Kampung Mukim singkir, Yan Kedah yang telah menerima rombongan pengabdian dengan terbuka, ramah, dan menyediakan fasilitas untuk kegiatan. Peserta diskusi yang antusias mengikuti kegiatan

## 6. Daftar Pustaka

- Ayub, M. E., Muhsin M.K, dan Ramlan M. (1996). *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Azwirman., Novriadi, dan Tiara M. (2018). Analisis Penerapan Akuntansi Masjid dengan Menggunakan Microsoft Excel for Accounting. *Jurnal Ekonomi KIAM*. 29(1): 66-78.
- Halim, A., dan Muhammad S. K. (2012). *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kirowati, D., Suhasto, R. I. N., & Anggraeny, S. N. (2021). Implementasi Akuntansi Pesantren Pada Pondok Pesantren Al-Mujaddadiyyah Kota Madiun. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 5(2), 107-113.
- Melia, Y., & Melia, Y. (2022). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Pada Organisasi Nirlaba: Literatur Review. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 5(1), 103.
- Majids, N., Lidya Anggraeni, dan Nadiatul K. (2023). Analisis Sistem Akuntansi Masjid as Sulthan Kabupaten Sarolangun. *Jurnal ilmiah Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi (JURIMEA)*. 3(2): 180-192. <https://journal.sinov.id/index.php/sinoveka/article/view/263>
- Puspita, L. M. N., Halimatusyadiah, dan Darman U. (2022). Literasi dan Pelatihan Dasar Akuntansi Masjid berbasis ISAK 35 bagi Pengurus Masjid di Kota Bengkulu (Literacy and Basic Masjid Accounting Training based on ISAK 35 for Masjid Management in Bengkulu City). *Jurnal Nusantara Mengabdikan*. 1(3): 167-181. <https://doi.org/10.35912/jnm.v1i3.726>
- Prasetyo, H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di Masjid Pondok Pesantren Al-I'tishom Kubu Raya. *Kapuas*, 2(2), 45-51.
- Yuliansyah, Y., Dewi, F. G., & Amelia, Y. (2020). Pelatihan Standar Akuntansi Pesantren dalam penyusunan laporan keuangan bagi staf keuangan pondok pesantren. *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 11-17.